

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan dasar utama bagi setiap individu yang karena Pendidikan adalah penghasil potensi awal untuk meraih kehidupan yang terarah, Pendidikan merupakan hal pokok yang diperlukan oleh setiap individu.¹ Pendidikan merupakan proses atau tindakan memberikan pengajaran bagi orang lain. Pendidikan tentu didalamnya terjadi proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik, yang didalamnya terjadi proses transfer pengetahuan yang dimiliki oleh pengajar ke peserta didik, tak hanya itu didalamnya juga menjadi proses transfer kepribadian, pengalaman dan motivasi pengajar dalam mengajar.²

Dalam Islam Pendidikan dijadikan sebagai kewajiban bagi setiap pemeluknya, baik bagi muslimin maupun muslimat, baik dari anak-anak maupun sampai tua, tak ada batasan khusus untuk seorang mendapatkan pendidikan.³ Proses pembelajaran yang tak kalah penting dari pembelajaran yang ada di sekolah yakni pembelajaran yang ada di luar sekolah seperti pesantren dan sejenisnya. karena Pendidikan tidak hanya mengetahui pengetahuan umum saja, tetapi pengetahuan yang menyangkut ilmu agama yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari setiap individu yang dapat diperoleh dari lembaga

¹ H. Ahmad Tantowi, Pendidikan Islam di era Transformasi global (PT. Pustaka Rizki Putra, 2022), 22.

² S. Pd Ovan, *Strategi Belajar Mengajar Matematika* (Prenada Media, 2022), 12.

³ Rifa Hanifa Mardiyah, "Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia," *Lentera: Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (2021): 29-40.

Pendidikan formal, Lembaga Pendidikan non-formal seperti pesantren dan sejenisnya, yang didalamnya membahas salah satu kajian pengetahuan tentang agama islam yaitu materi pembelajaran fiqih yang didalamnya membahas seputar ibadah yang dijadikan dasar untuk pelaksanaannya.

Salah satu keberhasilan dari proses pembelajaran fikih dapat dilihat dari meningkatnya pengetahuan santri terhadap materi fikih yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan tenaga profesional yang memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual dan mengetahui hal-hal yang bersifat teknis, terutama hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar.⁴

Pembahasan yang terdapat dalam materi pembelajaran fiqih dijadikan sebagai hukum yang mengatur tentang aspek kehidupan sehari-hari setiap individu yang berkaitan dengan ibadah kepada Alloh SWT, artinya materi fiqih memiliki pengetahuan yang erat dengan pengetahuan tentang agama islam. Ilmu fiqih merupakan cabang ilmu yang berpengaruh terhadap nilai-nilai dan kemampuan ibadah individu.⁵

Pesantren atau lebih dikenal dengan istilah pondok pesantren ialah suatu Lembaga Pendidikan Islam baik formal maupun non formal yang mempunyai peran sangat penting didalam pembelajaran keagamaan. Seperti yang dikatakan Dhofir yang dikutip oleh Binti Maunah bahwa “Perkataan pesantren awalnya

⁴ Muhammad Surya, *Percikan Perjuangan Guru*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), 223.

⁵ Magfiroh Iis, “Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Kitab Mabadi’ul Fiqhiyah Juz 1 di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Hidayah Karangsuci Purwokerto Tahun Pelajaran 2021/2022”, (PhD Thesis, Universitas Negeri Prof .K H Saifuudin Zuhri Purwekerto, 2022).

dari kata santri lalu diberi awalan pe dan akhiran an yang berarti tempat tinggal para santri.⁶

Pesantren sering disebut juga dengan lembaga Pendidikan islam tradisional, yang mempunyai ciri khas tersendiri dimana seluruh santri tinggal Bersama di asrama dibawah bimbingan pengasuh. Dalam sebuah lembaga pesantren, Pendidikan bukan hanya bertujuan memperluas wawasan pemikiran para santri dengan teori-teorinya saja melainkan meninggikan moral, dan meningkatkan kemampuan praktik tentang teori-teori yang telah dipelajari terutama dalam hal ubudiyah.⁷

Dalam pondok pesantren Al-Baqoroh di dalamnya membahas salah satu kajian tentang agama islam yaitu materi pembelajaran fiqih. Ilmu fiqih merupakan cabang ilmu yang berpengaruh terhadap nilai dan kemampuan ibadah individu. Fiqih merupakan hasil penggalian, penemuan dalam menetapkan hukum untuk memberikan pemahaman yang baik bagi setiap individu.

Salah satu kitab yang mengkaji tentang ilmu fiqih adalah Kitab Risalatul Fiqih yang digunakan di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh. Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang lebih fokus mempelajari ilmu agama. Pembelajaran menggunakan kitab-kitab juga memiliki tujuan untuk memperkenalkan ajaran agama islam untuk meningkatkan religiusitas yang

⁶ Binti Maunah dkk, "Perilaku Santri dalam Proses Pembelajaran Kitab Kuning (Studi Komparasi Perilaku Santri Pesantren Mahasiswa dan Ma'had Aly di Pondok Pesantren Al-Hikam Malang)", (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2010), 14.

⁷ Abdulloh Hanif Dkk, *masa depan pesantren dalam tantangan modernitas dan tantangan kompleksitas Global*, (Jakarta: IRD Press, 2004) hal.31.

menyangkut permasalahan agama seperti ibadah, muamalah, dan lain sebagainya.

Kitab Risalatul Fiqih yang digunakan merupakan susunan dari KH. Ahsan Sholih yang bermadzhab Syafi'i, yang didalamnya mengkaji pengetahuan dasar tentang ubudiyah seperti: wudhu, hal-hal yang membatalkan wudhu, istinja', sholat, makna sholat, najis, aurot, hal-hal yang membatalkan sholat, puasa, sholat terawih, dan sholat berjamaah.

Sebuah hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini di Pesantren Asaaun Najah Aceh Besar pada tahun 2023 dijumpai permasalahan yang terjadi misalnya ketika santri sedang berwudhu sebagian dari mereka tidak sempurna melakukan wudhu seperti membasuh muka tidak menyeluruh dari ujung kepala mengenai rambut hingga dagu, membasuh tangan tidak sampai siku. Maka dari itu, pentingnya proses pembelajaran fiqih budiyah bagi santri Al-baqoroh agar tidak terjadi hal yang demikian rupa dengan yang diatas. Supaya mereka lebih memahami dan mempraktekkannya dikehidupan sehari-hari.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Nafisatur Rohmah maha siswa UIN Raden Intan Lampung, dalam penelitiannya membahas implementasi pembelajaran fiqih menggunakan terjemahan kitab Mabadi'ul fiqih untuk membantu mengartikan dan menjelaskan kandungan dari kalimat yang diartikan serta menghafal dan mempraktekan tuntutan ibadah yang sudah dijelaskan, penelitian ini hampir serupa dengan yang penelit lakukan karena keterkaitannya dengan praktek ubudiyah sehari-hari.

Oleh karena itu sangatlah penting bagi setiap individu untuk mempelajari Kitab Risalatul Fiqih agar dapat mempraktekkan ubudiyah dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pemaparan singkat diatas, peneliti mencoba untuk meneliti tentang “ **Implementasi Pembelajaran Kitab Risalatul Fiqih Dalam Memahami Fiqih Ubudiyah Tingkat Wustho di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo Kediri**”.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dari latar belakang atau konteks penelitian diatas sebagai berikut

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Kitab Risalatul Fiqih dalam memahami fiqih ubudiyah di Pondok Pesantren Putri Al Baqoroh Lirboyo Kediri ?
2. Bagaimana pemahaman santri terhadap fiqih ubudiyah setelah diterapkan Kitab Risalatul Fiqih di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan focus penelitian tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan Kitab Risalatul Fiqih pada santri putri Al-Baqoroh

2. Untuk mengetahui hasil pemahaman santri terhadap fiqh ubudiyah setelah diterapkan Kitab Risalatul Fiqih di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh

D. Kegunaan Penelitian

penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan dan kegunaan penelitian terhadap pembelajaran Pendidikan agama islam. Adapun bebrapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Penulis

Sebagai salah satu syarat dalam penyusunan skripsi dan diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana praktek ubudiyah sehari-hari.

b. Manfaat teoritis

Penelitian ini akan memberikan informasi, wawasan bagi pembaca dalam mengembangkan ilmu pengetahuan agama islam

c. Manfaat praktis

Penelitian ini bisa menjadi acuan sederhana pada pengajar untuk lebih memperhatikan praktek ubudiyah santri.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional perlu dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam pemahaman pembahasaan sekaligus sebagai arahan pengumpulan data di lapangan. Dengan demikian, pembaca akan lebih mudah dalam memahami

penelitian ini. Berikut definisi operasional dalam judul penelitian tentang:
“Implementasi Pembelajaran Kitab Risalatul Fiqih Dalam Memahami Fiqih Ubudiyah Tingkat Wustho di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo Kediri”

1. Implementasi pembelajaran

Implementasi sederhananya dapat diartikan pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Sebagaimana yang tertera dalam kamus Bahasa Indonesia implementasi berarti penerapan, hamper sama dengan persepsi, dalam arti bahwa dengan mengguankan kata “implementasi” ini, kita harus memiliki perencanaan terlebih dahulu, sehingga tahu apa yang akan dilaksanakan atau dikerjakan.

Pengertian-pengertian dari “implementasi” dari para ahli dan dari KBBI ini secara garis besar memiliki makna yang sama, yakni sebuah wujud penerapan yang berupa tindakan atau aktivitas. Aktivitas yang dilakukan pun bukan aktivitas sembarangan yang tanpa pedoman atau tujuan, melainkan aktivitas yang terlaksana karena ada program sebelumnya.⁸

Implementasi pembelajaran fiqih yang penulis dapat pahami adalah penerapan hasil yang sudah didapat dari proses pembelajaran, dimana adanya proses peletakan dari hasil pembelajaran dalam kegiatan sehari-hari

⁸ Muhammad Darwis Dasopang, Belajar dan Pembelajaran, *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03, 2 (Desember, 2017): 337.

dengan adanya harapan terjadinya perubahan dari tingkah laku pada seseorang yang bias merubah pikiran untuk dapat menjadi lebih baik.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.

Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambah dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”.⁹

Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang didalamnya terdapat unsur-unsur manusiawii, material, fasilitas, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰

Pembelajaran adalah perubahan tingkah laku manusia yang didapat dari hasil pengalaman. Pembelajaran merupakan persamaan dari kata

⁹ Muhammad Darwis Dasopang, Belajar dan Pembelajaran, *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2 (Desember, 2017), 337.

¹⁰ Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara), 57.

bahasa Inggris intruction, yang berarti membuat orang belajar. Tujuannya ialah membuat orang belajar atau merekayasa lingkungan sehingga memberi kemudahan bagi orang belajar.¹¹ Dengan adanya pembelajaran orang dapat dengan mudah mentransfer ilmu pengetahuan yang dimilikinya oleh sebab itu pembelajaran itu sangat penting.

Implementasi pembelajaran adalah menerapkan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.¹²

Pengertian implementasi pembelajaran yang dapat penulis pahami adalah penerapan hasil yang sudah didapat dari adanya proses pembelajaran, dimana dari proses pembelajaran tersebut adanya peletakan hasil pembelajaran dalam kegiatan sehari-hari dengan adanya perubahan dari tingkah laku pada diri seseorang yang bisa merubah pikiran untuk berubah menjadi baik.

2. Kitab Risalatul Fiqih

Kitab Risalatul Fiqih merupakan kitab fiqih yang bermadzhab syafi'iyah yang penyusunnya adalah KH. Ahsan Sholih yang di dalamnya membahas tentang tatacara ibadah sehari-hari mengenai pembegian air, wudhu, sholat, hal-hal yang membatalkan wudhu, hal-hal yang

¹¹ Mulyono. *Strategi Pembelajaran di Abad digital*, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2018), 5.

¹² Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.2.

membatalkan sholat, fardhu wudhu, hadats kecil, hadats besar, najis, dan macam-macam sholat.

Implementasi pembelajaran Kitab Risalatul Fiqih yang penulis pahami adalah bagaimana para santri bisa menerapkan dan mempraktekan pembelajaran yang tarkait dalam kitab Risalatu Fiqih dengan baik dan benar dalam kegiatan sehari-hari.

3. Fiqih Ubudiyah

Fiqih merupakan Bahasa arab yang berasal dari kata *faqaha-yufaqihu-fiqhan* yang memiliki makna paham atau memahamkan. Fiqih merupakan pemahaman dalam hukum syariat yang dianjurkan oleh Allah dan Rasulnya. Ilmu fiqih adalah ilmu yang mempelajari tentang hukun syar'i yang bersifat amaliyah (perbuatan) yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang pasti.

Ubudiyah dalam segi Bahasa diambil dari kata '*abada* yang berarti mengabdikan diri. Sedang menurut syara' berarti menunaikan perintah Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari dengan melaksanakan tanggung jawab sebagai hambanya.

F. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penulis mencantumkan beberapa hasil singkat dari penelitian terdahulu yang dibuat secara ringkas, dari penelitian yang sudah terpublikasi. Dengan melakukan langkah ini, maka dilihat sejauh mana orsinilitas peniliian yang telah dilakukan oleh peneliti. Berikut beberapa penilitian yang relavan dengan penelitian yang akan dilakukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Iis Maghfiroh, mahasiswa UIN Prof K.H Saifudin Zuhri Purwekerto, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam, tahun 2022 dengan judul *“Implementasi Pembelejaran Fiqih Menggunakan Fiqih dalam Kitab Mabadi’ul Fiqhiyah Juz 1 di Madrasah Diniyyah Salafiyah Al hidayah Karangsuc i Purwekerto Tahun Pelajaran 2021/2022”*. Dalam penelitian itersebut pembahasan mengenai implementasi pembelajaran fiqih untuk mendeskripsikan pembelajaran dari segi perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi pembelajaran. Dengan hasil penelitian menunjukan bahwa perencanaan pembelajarannya meliputi beberapa kegiatan yaitu merumuskan dan menetapkan tujuan. Penelitian ini memiliki persamaan dengan yang dilakukan peneliti yakni membahas mengenai implementsi pembelajaran fiqih menggunakan fiqih di jenjang madrasah diniyyah yang pembelajarannya di Pondok Pesantren. Namun terdapat perbedaan antara implementasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan yang dilakukan penulis, jika dalam penelitian ini menggunakan Kitab Mabadi’ Fiqih dan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan Kitab Risalatul Fiqih¹³.
2. Penelitian yang dilakuakan oleh Nafisatur Rohmah, mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agam islam, tahun 2023 dengan judul *“Implementasi Pembelajaran Fiqih Menggunakan Terjemehan Kitab Al-Mabadiul*

¹³ Magfiroh Iis, “Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Kitab Mabadi’ul Fiqhiyah Juz 1 di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Hidayah Karangsuc i Purwokerto Tahun Pelajaran 2021/2022”,(PhD Thesis , Universitas Negeri Prof .K H Saifuudin Zuhri Purwekerto, 2022).

Fiqhiyah TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kendis Bandar Lampung”.dalam penelitian ini membahas tentang implementasi pembelajaran fiqih menggunakan Terjemahan Kitab Mabadi Fiqih untuk membantu mengartikan dan menjelaskan kandungan adari kalimat yang diartikan serta menghafal dan mempraktekan tuntutan ibadah yang sudah dijelaskan. Penelitian ini memiliki persamaan dengan yang dilakukan peneliti yakni sama-sama menggunakan Kitab dalam prose pembelajarannya. Namun yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Jika penelitian ini menggunakan Terjemahan Kitab Mabadi Fiqih yang mencakup semua pembahasan dengan ruang lingkup fiqih TPQ, sedang dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan Kitab Riasalatul Fiqih yang berfokus pada fiqih ubudiyah sehari-hari¹⁴.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuhanis, mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, tahun 2019 dengan judul *“Implementasi Pembelajaran Fiqh Dalam Meningkatkan Pengalaman Ibadah Praktis Siswa Kelas VII DI MTS 2 Bandar Lampung “*. Dalam tersebut membahas mengenai implementasi pembelajaran fiqih dalam meningkatkan pengalaman ibadah praktis untuk meningkatkan pengalaman ibadah siswa dan menciptakan keefektifan siswa dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini memileiki

¹⁴ Nafisatur Rohmah, “Implementasi Pembelajaran Fiqih Menggunakan Terjemahan Kitab Al- Mabadiul Fiqhiyah TPQ Khoirunnas Perumnas Way Kendis Bandar Lampung”, (Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lmpung, 2023).

persamaan yaaitu saama-sama ingin meneliti implementasi pembelajaran fiqih di pondok pesantren. Namun perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini berfokus pada keefektifan metode pembelajaran fikih dalam meningkatkan pengalaman ibadah praktis materi *Thoharoh*¹⁵.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Novita Sari, mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam, tahun 2022 dengan judul “*Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Kitab Mabadi’ul Fiqhiyah di Pondok Pesantren Hidayatul Muta’allimien Ambulu Jember Tahun 2022*”. Dalam penelitiannya ini membahas tentang bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan kitab mabadi fiqih guna membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam. Penelitian ini memiliki persamaman dengan penelitian yang dilakukan penulis, yakni penelitian ini menggunakan subjek santri yang menetap di pondok pesantren dalam pembelajaran mengenai hukum islam. Sedangkan penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni dalam penelitian ini menggunakan Kitab Mabadi’ul Fiqih sedangkan peneliti menggunakan Kitab Risalatul Fiqih.¹⁶
5. Penelitian dari Asnawi Abdur Rochim yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran Fiqih Menggunakan fiqih Materi Sholat Dalam Membentuk*

¹⁵ Yuhanis, “Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Pengalaman Ibadah Praktis Siswa Kelas VII Di MTs 2 Bandar Lampung”, (Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019).

¹⁶ Ika Novita Sari, “Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Kitab Mabadi’ul Fiqhiyah Di Pondok Pesantren Hidayatul Muta’allimien Ambulu Jember Tahun 2022” (PhD Thesis, Progam Pascasarjana UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2022).

Kedisiplinan Perta Didik di MTs As-Syafi'i Pogolan Trenggalek". Dalam penelitian ini membahas tentang implementasi pembelajaran fiqih menggunakan menggunakan materi sholat, yang pada pembahasannya yakni seputar sholat dan fokus dalam pembahasan sholat dalam ruang lingkup fiqih. Penelitian ini memiliki persamaan dengan yang dilakukan peneliti yakni sama-sama membahas tentang materi fiqih. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, karena jika dalam penelitian ini terfokus kedalam fiqih ibadah mengenai sholat dalam ruang lingkup fiqih MTs dan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan Kitab Risalatul Fiqih yang didalamnya tidak hanya membahas mengenai ibadah sholat saja tetapi juga materi sebelumnya seperti thaharah yang erat kaitannya dengan ibadah sehari-hari.¹⁷

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, penulis membagi pokok pembahasan menjadi lima bab, dengan tujuan memperoleh gambaran yang komprehensif serta untuk lebih dapat memperjelas setiap permasalahan yang dikemukakan.

Adapun sistematika yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 pendahuluan, yang membahas tentang; a) Konteks Penelitian, b) Fokus Penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan

¹⁷ Asnawi Abdur Rochim, "Implementasi Pembelajaran Fiqih Materi Sholat Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Di MTs As-Syafi'iyah Pogalan Trenggalek Tahun 2018"

penelitian, e) definisi operasional, f) penelitian terdahulu, g) sistematika penelitian.

BAB II kajian Pustaka, yang membahas tentang: a) Fokus 1, dan b) Fokus 2 dan seterusnya.

BAB III Metode Penelitian yang membahas tentang: a) jenis dan pendekatan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) Prosedur Pengumpulan Data, f) teknik analisis data, g) pengecekan keabsahan data, h) tahap-tahap penulisan.

BAB VI Hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang a) Setting penelitian, b) Paparan Data dan Temuan Penelitian, c) Pembahasan.

BAB V Penutup, yang membahas tentang a) kesimpulan, b) saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Implementasi Pembelajaran

Implementasi berasal dari kata dasar Bahasa Inggris yaitu *implement* yang berarti melaksanakan, jadi *implementation* yang kemudian diindonesiakan menjadi implementasi berarti pelaksanaan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.¹⁸ Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktifitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan hanya sekedar aktifitas tapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁹

Majone dan Wildavsky berpendapat bahwa implementasi sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky juga mengemukakan implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Implementasi merupakan aktivitas yang saling menyesuaikan juga dikemukakan oleh McLaughlin. Pengertian lain dikemukakan oleh Schubert bahwa implementasi merupakan sistem rekayasa. Pengertian-pengertian ini memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas,

¹⁸ Arinda Firdiyanti, *management berbasis sekolah*, (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018) hal.19.

¹⁹ Nurdin Usman, *Konteks implementasi berbasis kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2022), hal.70.